

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN TARIF KAMAR RAWAT INAP Studi Kasus Pada Rumah Sakit Tresna Pangastuti Jakarta Barat

M. ENI SULISTYOWATI
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
1999

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui langkah-langkah penentuan tarif jasa kamar rawat inap yang dilakukan oleh RSTP sudah tepat atau belum, (2) untuk mengetahui penentuan besarnya tarif jasa kamar rawat inap yang ditetapkan oleh RSTP sudah tepat atau belum. Penelitian ini dilakukan pada rumah sakit Tresna Pangastuti, Jakarta Barat pada bulan Januari- Februari 1999. Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang dipakai dalam membahas kedua masalah yang dikemukakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparatif. Untuk menjawab masalah pertama, peneliti membandingkan langkah-langkah penentuan tarif kamar rawat inap menurut RSTP dengan kajian teori berdasarkan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *variable costing*. Sedangkan untuk menjawab masalah kedua, peneliti menganalisis ketepatan besarnya tarif yang ditetapkan oleh RSTP dengan menggunakan asumsi persentase selisih tarif kamar $\leq 5\%$ adalah tepat dan persentase selisih kamar $> 5\%$ adalah tidak tepat.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah penentuan tarif kamar rawat inap yang dilakukan oleh RSTP berbeda dengan langkah menurut kajian teori. Hal ini disebabkan dalam penentuan tarifnya, RSTP selain melihat faktor biaya, juga melihat situasi dan kondisi masyarakat sekitarnya sehingga berpengaruh terhadap penentuan tarifnya. Tetapi bukan berarti bahwa langkah-langkah penentuan tarif kamar rawat inap di RSTP tidak tepat, karena dengan melihat situasi dan kondisi masyarakat, tarif tersebut diharapkan dapat dijangkau oleh ekonomi masyarakatnya. Dari hasil analisis, besarnya tarif yang telah ditetapkan oleh RSTP untuk kamar VIP dan kelas III adalah tepat karena selisih yang terjadi sebesar 2,69% dan 4,84% yang $\leq 5\%$. Sedangkan untuk kamar kelas I dan kelas II sangat tepat karena selisih yang terjadi sebesar 0,822% dan 0,489% yang $< 1\%$.

ABSTRACT

DETERMINATION OF COST AND TARIFF OF A HOSPITAL ROOM Case Study At Tresna Pangastuti Hospital West Jakarta

M. ENI SULISTYOWATI
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
1999

The purpose of this thesis is : (1) to evaluate whether the steps taken in determining the cost of a hospital room are appropriate. (2) to evaluate whether the tariff as determined by the hospital is appropriate. This research took place at the Tresna Pangastuti hospital. The methods used for data gathering in this study were interviews, observation and documentation.

Descriptive and comparative analysis are used to analyse the data. In order to answer the first question, the writer compared the steps of "*cost-plus pricing*" with a "*variable costing*" approach as taken by Tresna Pangastuti with the steps according to the theory. In order to answer the second question, the writer analysed the appropriateness of the room tariff at Tresna Pangastuti Hospital, using the limit of 5% difference as significant. This means that a difference of up to 5% in room cost is evaluated as accurate.

Based on the result of the analysis, the writer concludes that the steps in determining the cost for a hospital room differ significantly from the theory. This is due to the fact that the hospital takes into account the economic condition of its patients. This doesn't mean the steps taken are not appropriate. The result of the analysis shows that the tariff for hospital rooms for the VIP and III classes is appropriate, because the difference is only 2,69% and 1,84%, which is less than 5%. While for the rooms of the I and II classes it is very appropriate because the percentage difference is only 0,82 and 0,48, which is less than 1%.